

# Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Pembelajaran Online Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa

**Selvina Harefa, Yasifati Hia**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Medan,

Jl. Willem Iskandar Pasar V – Kotak Pos No. 1589 – Medan 20221

\*Penulis Korespondensi : selvinaharefa305@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam pembelajaran online matematika terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang dipakai adalah *expost facto*, dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan sampel sebanyak 162 siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan. Hasil analisis linier sederhana, menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa diperoleh  $Y = 5.284 + 1.097X$ . Hasil uji hipotesis menggunakan uji *t* pada taraf signifikan 95% dan  $\alpha$  5% diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 25.957 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.975 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $25.957 > 1.975$  sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,808 yang menjelaskan pengaruh perhatian orang tua dalam pembelajaran online terhadap motivasi belajar Matematika siswa sebesar 80,8% sedangkan 19,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

(Jurnal Fibonacci, 1(2): Juni - Desember 2020)

Kata kunci: Perhatian Orang Tua; Motivasi Belajar Siswa; Pembelajaran Online

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan pola pembelajaran di semua jenjang pendidikan akibat pandemi Covid-19, mengakibatkan pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan tatap muka atau secara langsung antar guru dan siswa di kelas. Oleh karena itu pembelajaran tatap muka digantikan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet (*online learning*).

Pelaksanaan pembelajaran online memberikan kesempatan bagi siswa belajar dari rumah dengan pantauan langsung dari orang tua atau wali siswa. Orang tua memiliki peran penting bagi pendidikan anaknya, serta turut dalam upaya pendidikan anaknya di rumah. Perhatian orang tua akan berpengaruh pada karakter, sikap dan mental anak dalam belajar. Adanya perhatian orang tua akan memberikan dampak positif bagi si anak untuk lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, peranan orang tua sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh perhatian orang tua

dalam pembelajaran online matematika terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini memberi manfaat kepada para guru maupun siswa. Bagi para guru, penelitian ini memberi alternatif atau variasi cara pembelajaran matematika untuk dikembangkan agar menjadi lebih baik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran online matematika. Bagi para siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman baru dan mendorong siswa termotivasi dalam belajar

## 2. Tinjauan Teoretis

Kegiatan belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan hal baru maupun mengingat kembali apa yang sebelumnya dipelajari. Menurut Endang Komara (2014: 15) menyatakan ciri khas belajar adalah perubahan, yaitu belajar menghasilkan perubahan perilaku dalam diri siswa. Perubahan yang dialami baik secara berfikir maupun bertindak atau berbuat siswa ke arah yang positif. Interaksi dimana adanya komunikasi yang intens dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan dilakukan oleh guru dan

siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan baik secara tatap muka atau offline dan dalam jaringan atau online.

Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Lingkungan keluarga merupakan awal perkembangan kepribadian, sikap dan mental anak akan dibentuk. Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan (Suryabrata, 2012:27).

Perhatian orang tua merupakan segala bentuk perlakuan atau kegiatan yang dilakukan orang tua demi menunjang kegiatan belajar anak. Indikator yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah (1) menyediakan fasilitas belajar; (2) pengawasan kegiatan belajar anak; (3) memberi contoh yang baik bagi anak; (4) membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar; (5) memberi semangat, mengawasi waktu belajar; dan (6) menyediakan waktu kosong untuk berkumpul dan berbagi cerita (Slameto 2017: 61)

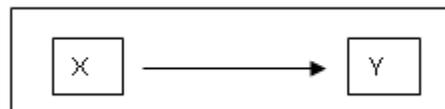
Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa- siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku supaya ingin melakukan kegiatan belajar matematika. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa matematika pada penelitian ini meliputi (1) Senang menjalankan tugas belajar; (2) Menunjukkan minat mendalam materi yang dipelajari lebih jauh; (3) Bersemangat dan bergairah untuk berprestasi; (4) Merasakan pentingnya belajar; (5) Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah belajar; (6) Mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita dengan cara belajar, (7) Hadiah; (8) Hukuman; dan (9) Persaingan dengan teman/lingkungan Supriyadi (2005), Sardiman (2008) dan Uno (2016).

### 3. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Medan dilaksanakan pada semester genap di kelas VIII Tahun Ajaran 2019/2020. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Dokumentasi dan Kuesioner/Angket.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *expost facto*. Kerlinger (1973) dalam Emzir (2012: 119) menerangkan bahwa penelitian kausal komparatif yang disebut juga sebagai penelitian *expost facto* adalah penyelidikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Adapun desain penelitian ini adalah regresi sederhana dengan skema seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Pola pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Pengisian angket motivasi awal belajar dan angket perhatian orang tua kepada siswa untuk memastikan masalah yang ditemukan pada saat wawancara terhadap guru dan siswa. Pelaksanaan validasi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data penelitian serta memberikan link Kuesioner /angket link angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa kepada guru bidang studi. Data yang diperoleh kemudian dilanjutkan pada tahap analisis data.

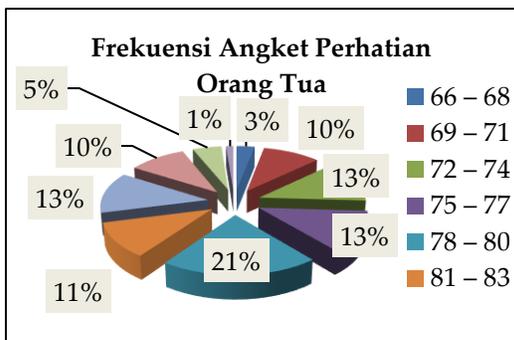
Teknik analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif melalui bantuan SPSS 22. Kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig.  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diatas  $H_0$  diterima, artinya secara statistik adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
- Berdasarkan kriteria di atas, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

## 4. Hasil dan Pembahasan

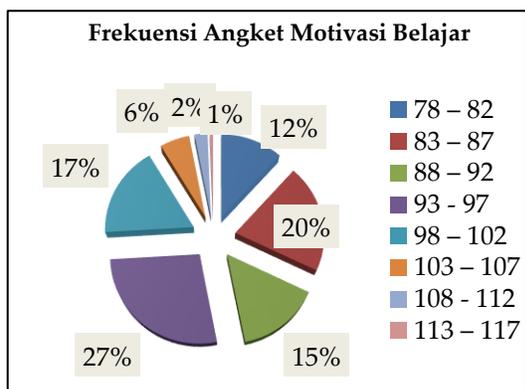
### 4.1 Hasil Penelitian

Adapun deskriptif variabel perhatian orang tua (X) di tunjukkan pada gambar 2. Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki perhatian orang tua di atas rata-rata adalah sebanyak 99 siswa dengan persentase 61,1% dan siswa yang memiliki perhatian orang tua dibawah rata-rata ada sebanyak 63 siswa dengan persentase 38,9%.



Gambar 2. Distribusi frekuensi total variabel perhatian orang tua

Adapun deskriptif variabel motivasi belajar siswa (Y) ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram frekuensi total motivasi belajar siswa

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar di atas rata-rata adalah sebanyak 86 siswa dengan persentase 54% dan siswa yang memiliki motivasi belajar dibawah rata-rata ada sebanyak 76 siswa dengan persentase 46%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis variabel X dan Y menggunakan SPSS 22, diketahui bahwa hasil uji t perhatian orang tua yakni uji t variabel

perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Matematika pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 162 - 2 = 160$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.975 dan  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar  $25.957 > 1.975$ .

Berdasarkan hasil output SPSS 22 pada uji koefisien determinasi diketahui besarnya  $R^2$  adalah 0,808 yang menjelaskan pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Matematika sebesar 80,8% ( $R^2 \times 100\% = 0,808 \times 100\% = 80,8\%$  sedangkan sisanya 19,2% ( $100\% - R^2$ ) di jelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Output hasil analisis uji t variabel perhatian orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 162 - 2$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.975 dan  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 25.957. Jadi diperoleh  $t_{hitung} 25.957 > t_{tabel} 1.975$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 > 0,05$ . Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase kontribusi perhatian orang tua dalam pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa ialah sebesar 80,8% yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dalam pembelajaran online matematika mempengaruhi motivasi belajar siswa.

## 5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan:

- 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar 25.957 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.975 pada. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.
- 2) Besarnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa tergolong rendah dengan koefisien R sebesar 0,899. Sedangkan kontribusi perhatian orang tua

terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran online adalah sebesar 80,8% kemudian sisanya 19,2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan jumlah variabel bebas lainnya seperti hasil belajar, minat belajar gaya belajar dan sebagainya agar lebih luas dalam melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap siswa.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Emzir., (2012) *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers.

Komara, Endang., (2014) *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung, Refika Aditama.

Suryabrata, Sumadi., (2012) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Grafindo Persada

Supriyadi, Dedi., (2005) *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Yogyakarta, Adicita Karya Nusa

Sadirman, A.M., (2016) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo

Slameto., (2017) *Belajar Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta.

Uno, Hamzah., (2016) *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.